

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien diperoleh melalui pengkajian data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara klien secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) klien. Dokumen permintaan dan persetujuan dilampirkan sebagai bukti komitmen penulis terhadap kebijakan privasi dan etika.

Berdasarkan informasi terkait Ibu "KK" dan keluarga yang penulis peroleh saat melakukan kunjungan rumah dan pengkajian data pada tanggal 17 Januari 2025 Pukul 17.30 WITA. Informasi tersebut didapatkan melalui buku pemeriksaan ibu (KIA) dan didasarkan pada anamnesis yaitu sebagai berikut:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: "KK"	"GR"
Umur	: 25 Tahun	32 Tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SD	SMP
Pekerjaan	: IRT	Pegawai Swasta
Penghasilan	: -	Rp 3.000.000
No Telepon	: 081882843XXX	089685432XXX
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS
Alamat Rumah	Jl. Kebo Iwa Selatan, Padangsambian Kaja, Denpasar Barat, Kota Denpasar	

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan nyeri punggung ketika beraktivitas yang dirasakan sejak memasuki kehamilan trimester III usia kehamilan 33 minggu.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “KK” pertama kali menstruasi pada usia 13 tahun, dengan siklus haidnya teratur 28- 30 hari, lama menstruasi 3-4 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 3- 4 kali sehari. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada tanggal 24 Mei 2024 dan taksiran persalinannya pada tanggal 03 Maret 2025 dengan TP USG tanggal 26 Februari 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ini pernikahan yang pertama ibu, menikah sah secara agama dan catatan sipil dengan lama perkawinan saat ini yaitu 6 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas sebelumnya

Ini merupakan kehamilan kedua dan sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran. Pada kelahiran anak pertamanya, ibu melahirkan secara normal di Bidan yang bertempat di Singaraja dengan usia kehamilan 40 minggu pada tanggal 06 Februari 2019, jenis kelamin laki-laki, berat badan bayi lahir 3.500 gram dan panjang badan 50 cm. Selama masa nifas, keadaan ibu dalam kondisi baik dan normal, tanpa adanya komplikasi yang dihadapi. Ibu juga mengatakan bahwa selama enam bulan pertama setelah kelahiran, ibu memberikan ASI eksklusif hingga anak berusia 2 tahun. Selama proses laktasi, tidak terdapat masalah yang dialami oleh ibu.

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 24 Mei 2024

dan TP tanggal 03 Maret 2025 dengan TP USG tanggal 26 Februari 2025. Pada kehamilan Trimester I, ibu mengalami mual muntah di pagi hari dan Trimester II tidak mengalami keluhan, dan ibu mengatakan nyeri punggung pada Trimester III.

g. Ikhtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Status imunisasi *tetanus toksoid* ibu sudah berstatus TD5 dan sudah mendapat skrining kesehatan jiwa di Puskesmas dengan hasil tanpa masalah. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ibu "KK" sebanyak 2 kali di Klinik, 1 kali di Puskesmas dengan pemeriksaan laboratorium dan skrining kesehatan jiwa, 4 kali di Dokter SPOG. Adapun tabel Riwayat pemeriksaan antenatal pada ibu "KK" yang telah dilakukan sebagai berikut berikut.

Tabel 4
Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu "KK"

Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5
19-07-2024/ Praktik Dokter SPOG	S: Telat haid dan mual muntah O: PPTes: + (18/07/2024) TB: 162 cm BB: 56 kg TD:116/70 mmHg USG: GA: 8W0D EDD: 26-02-2024	G2P1A0 UK 8 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan normal. 2. Memberikan: a. Terapi asam folat 1 x 60 mg. b. KIE mengurangi mual dengan minum air jahe hangat. c. KIE kunjungan kontrol bulan depan atau bila ada keluhan.	dr. SPOG

1	2	3	4	5
10-08-2024/ Praktik Dokter SPOG	S: Tidak ada keluhan. O: BB: 54 kg TD: 110/70 mmHg USG : Air Ketuban Cukup, DJJ (+)	G2P1A0 UK 11 Minggu 1 Hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan normal. 2. Memberikan: a. KIE pola istirahat. b. Terapi asam folat 1 x 60 mg c. KIE kunjungan ulang pada bulan depan atau bila ada keluhan yang dirasakan.	dr. SPOG
04-10-2024/ Praktik Dokter SPOG	S: Ibu datang ingin melakukan USG O: BB: 56 kg TD: 118/80 mmHg USG : Air Ketuban Cukup, DJJ (+)	G2P1A0 UK 19 Minggu T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan normal. 2. Memberikan: a. Terapi asam folat 1 x 60 mg. b. KIE untuk pemeriksaan laboratorium. c. KIE kunjungan ulang pada bulan depan atau bila ada keluhan yang dirasakan.	dr. SPOG
15-11-2024/ UPTD Puskesmas I Denpasar Barat	S: Periksa kehamilan dan periksa laboratorium BB: 62 kg LILA: 28cm	G2P1A0 UK 25 Minggu T/H Intrauterin	1. Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan normal. 2. Memberikan: a. Buku KIA. b. KIE personal hygiene.	Bidan

1	2	3	4	5	6
.		TD: 116/78 mmHg TFU: 23 DJJ: 143 x/menit IMT : 21,3 Oedem: -/- Reflek patella:++ Hasil Lab: Golda: O HB :11.0 g/dl GDS: 86 Tripel Eliminasi: NR Protein Urine: Negatif		c. KIE pemenuhan nutrisi dengan gizi seimbang. d. Fe 1x60 mg, Kalk 1x500 mg, Vitamin C 1x100mg 3. KIE cara mengkonsumsi vitamin/suplemen yang benar. 4. Mengingatkan tanda bahaya trimester II. e. Menginformasikan untuk kunjungan ulang pada bulan depan atau bila ada keluhan.	
21-12-2024/ Klinik "WA	S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan kehamilan O: BB: 64 kg TD: 118/74 mmHg TFU : 28 cm DJJ: 142x/menit	G2P1A0 UK 30 Minggu 1 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan normal. 2. Memberikan: a. Fe 1x60 mg dan Kalk 1x500 mg. b. KIE tanda bahaya kehamilan trimester III 3. KIE kunjungan ulang 2 minggu atau bila ada keluhan yang dirasakan.	Bidan	

1	2	3	4	5
07-01-2025/ Praktik Dokter SPOG	S: Ibu datang ingin melakukan USG O: BB: 67 kg TD: 110/73 mmHg USG : TBBJ: 2680gr Air Ketuban Cukup, DJJ (+)	G2P1A0 UK 32 Minggu 4 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan normal 2. Memberikan terapi asam folat 1x60 mg. 3. Menyarankan ibu tidak melakukan aktivitas berat, tidak duduk/berdiri terlalu lama 4. Mengingatkan kunjungan ulang 2 minggu atau bila ada keluhan yang dirasakan.	dr. SPOG
17-01-2025/ Klinik “WA”	S: Ibu mengatakan nyeri punggung O: BB: 69 kg TD: 111/70 mmHg TFU : 31 cm DJJ: 142x/menit	G2P1A0 UK 34 Minggu T/H Intrauterin	1. Memberikan: a. KIE mengatasi nyeri punggung dengan tidur miring kiri/kanan. b. KIE untuk melakukan pemeriksaan laboratorium kedua. c. KIE tanda bahaya trimester III. d. Terapi obat Fe 1x60 mg dan Kalk 1x500 mg. e. KIE kunjungan ulang 2 minggu atau bila ada keluhan yang dirasakan.	Bidan

h. Riwayat Kontrasepsi

Menggunakan KB suntik 3 bulan selama 3 tahun dan KB pil selama 1 tahun.

i. Riwayat Penyakit dan Operasi

Tidak pernah operasi ataupun menderita penyakit yang dapat menjadi faktor keturunan seperti diabetes mellitus, hipertensi, hepatitis, paru-paru, ataupun penyakit jantung yang dapat diturunkan kepada anaknya.

j. Riwayat Penyakit Keluarga

Tidak ada riwayat penyakit menurun dalam keluarga ibu dan suami.

k. Data Bio-Psikososial

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat bernafas. Makan teratur tiga kali sehari porsi sedang dengan satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkok sedang sayur, terkadang diselingi cemilan berupa buah dan biscuit. Ibu minum air putih kurang lebih dua liter dalam 1 hari, serta rutin mengonsumsi suplemen yang diberikan selama kehamilan. Buang air kecil 5-6 kali sehari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 1 kali sehari dengan konsistensi lembek dan warna coklat. Ibu tidur siang selama 1-2 jam dan istirahat malam selama 7 jam. Kehamilan ini direncanakan oleh ibu dan suami, serta mendapat dukungan keluarga. Tidak ada masalah terkait hubungan ibu dengan keluarga dan masyarakat, tidak pernah ke dukun dan tidak mengonsumsi minuman keras, merokok, mengonsumsi obat tanpa resep dokter, dan menggunakan narkoba.

l. Gerak Janin

Ibu merasakan gerakan janin sejak bulan September umur kehamilan 4 bulan atau 16 minggu dan dapat merasakan 1-2 kali dalam 1 menit.

m. Sibling Rivalry

Anak laki-laki pertama ibu mengatakan sangat antusias menanti adiknya.

n. Pengetahuan Ibu

Mengetahui perubahan fisik selama kehamilan, nutrisi selama kehamilan, istirahat dan tidur selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda persalinan, posisi bersalin, pemantauan kesejahteraan janin, peran pendamping persalinan, dan IMD.

o. Perencanaan Persalinan

Ibu berencana bersalin di RSUD. Bali Royal Hospital di tolong oleh dokter dan bidan, transportasi ke tempat persalinan dengan kendaraan pribadi, pendamping persalinan oleh suami, metode mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi, pengambilan keputusan utama dalam persalinan adalah ibu dan suami, pengambilan keputusan lain jika ibu dan suami berhalangan adalah mertua. Dana persalinan dari BPJS, ibu berencana melakukan IMD, ibu belum melengkapi P4K yaitu calon pendonor dan menentukan KB pasca bersalin.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik dengan kesadaran *composmentis*. Berat badan 69 kg dan tekanan darah 111/70 mmHg.

b. Pemeriksaan Fisik

Berdasarkan hasil pemeriksaan ibu “KK”, kepala simetris dan rambut bersih. Tidak ada oedema pada wajah, tangan, dan kaki. Mata tidak minus, konjungtiva merah muda, dan sklera putih. Hidung bersih, bibir tidak pucat atau pecah-pecah, serta telinga bersih. Leher dalam kondisi normal tanpa pembesaran kelenjar limfe, kelenjar tiroid, dan vena jugularis. Payudara simetris, puting menonjol dan bersih.

Dada simetris tanpa retraksi. TFU 31 cm, tidak ditemukan bekas luka operasi. DJJ 142x/menit. Tidak ada varises pada tungkai, refleks patela +/+. Tidak ditemukan kondisi atau kelainan lainnya.

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 UK 34 Minggu Tunggal Hidup *Intrauterine*. Permasalahan yang ditemukan pada ibu "KK" adalah sebagai berikut:

- a. Ibu mengalami nyeri punggung.
- b. TFU ibu tidak sesuai dengan usia kehamilan pada usia 34 minggu.
- c. Ibu baru melakukan pemeriksaan laboratorium pada trimester II.
- d. Belum melengkapi P4K yaitu bagian calon pendonor darah dan alat kontrasepsi pasca bersalin.

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan pada Kasus

Penulis menyusun beberapa kegiatan dalam memberikan asuhan kebidanan yang dimulai dari bulan Januari-April 2025, dimulai dari pengumpulan data, penyusunan proposal, pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan izin, penulis segera memberikan asuhan pada ibu "KK" dari usia kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas. Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan yaitu pada halaman berikut:

Tabel 5

Asuhan Kebidanan pada Ibu “KK” Umur 25 Tahun Multigravida dari Usia Kehamilan 34 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Rencana Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Asuhan kehamilan Trimester III, pada minggu ke-2 bulan Februari sampai minggu ke-4 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan normal pada ibu ”KK” dari usia kehamilan 34 minggu hingga menjelang persalinan	1. Melakukan pemeriksaan ANC dan memberikan asuhan komplementer pada ibu. 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai: a. Cara mengatasi rasa nyeri punggung yang dialami oleh ibu, dapat dengan melakukan kompres air hangat, melakukan olahraga ringan, menghindari membungkuk berlebihan, tidak berdiri atau berjalan terlalu lama untuk mengurangi nyeri punggung yang dirasakan. b. Tanda bahaya kehamilan trimester III dan cara mencegahnya. c. Pemeriksaan ulang laboratorium pada usia kehamilan trimester III untuk mengetahui kadar Hb menjelang persalinan. d. P4K terutama untuk calon pendonor dan rencana alat kotrasepsi pasca bersalin. 3. Mendukung keputusan ibu dan suami tentang metode KB yang dipilih. 4. Melakukan pendampingan saat ibu melakukan pemeriksaan USG di dokter spesialis kandungan.

1	2	3	4
			5. Mengingat kembali kepada ibu mengenai: - Tanda-tanda persalinan. - Kebutuhan persiapan persalinan. - Stimulasi prenatal saat masa kehamilan dan untuk tetap melakukan afirmasi positif kepada dirinya sendiri dan janinnya untuk menunjang kelancaran masa kehamilan hingga proses persalinan nanti 6. Melaksanakan evaluasi terkait hasil dari asuhan kebidanan yang telah diberikan. 7. Memfasilitasi ibu dan suami mengenai pertanyaan yang masih ragu dan ingin ditanyakan terkait masa kehamilan dan proses persalinan
2.	Asuhan persalinan, pada bulan Februari minggu ke-4 tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan persalinan normal dan asuhan bayi baru lahir	- Mendampingi ibu saat proses persalinan. - Menerapkan asuhan komplementer relaksasi untuk mengatasi nyeri persalinan dan melibatkan suami.melakukan masase punggung. - Memberikan ibu dukungan dan afirmasi positif selama proses persalinan.

1	2	3	4
			4. Membantu ibu melakukan teknik <i>akupressure</i> , rangsangan puting susu dan jari klingking untuk merangsang kontraksi 5. Mengingat teknik mengedan yang benar dan efektif. 6. Melakukan: a. Asuhan sayang ibu dan bayi selama proses persalinan b. Pemantauan kesejahteraan janin, kemajuan persalinan, dan kondisi ibu c. Kolaborasi dengan bidan untuk mengkaji kegawatdaruratan yang memerlukan rujukan d. Proses asuhan persalinan normal sesuai 60 langkah APN e. IMD dan menyusui. f. Asuhan 1 jam bayi baru lahir.
3.	Asuhan pada 6 jam <i>postpartum</i> sampai hari ke-2 <i>postpartum</i> , pada bulan Februari minggu ke-4 tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 6-48 jam (KF 1) dan asuhan kebidanan pada neonatus 6-48 jam (KN 1)	1. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah berhasil melalui proses persalinan 2. Melakukan observasi terkait tanda-tanda vital ibu dan bayi 3. Membantu memberikan suplemen atau obat yang diperlukan pada ibu <i>postpartum</i> serta Vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali, satu kapsul segera setelah melahirkan dan kapsul kedua setelah 24 jam pemberian kapsul pertama.

1	2	3	4
			4. Melaksanakan pemantauan terkait involusi uteri, lochea, dan laktasi (trias nifas). 5. Mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan masase fundus uteri dan memeriksa kontraksi. 6. Memfasilitasi ibu terkait kebutuhan psikologis setelah persalinan. 7. Menginformasikan kepada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifas 8. Memberikan konseling terkait tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir 9. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai cara perawatan bayi sehari-hari, seperti cara perawatan tali pusat, personal hygiene bayi, memandikan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, dan kebutuhan serta cara menyusui yang baik dan benar 10. Memberikan konseling tentang ASI eksklusif serta motivasi untuk ibu agar tetap menyusui secara on demand 11. Memfasilitasi ibu dilakukannya pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASI. 12. Memberikan KIE mengenai senam kegel.

1	2	3	4
4.	Asuhan pada hari ke-3 sampai ke-7 <i>postpartum</i> , pada bulan Maret minggu-1 tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF 2) dan asuhan kebidanan pada neonatus hari ke-3 sampai hari ke-7 (KN 2)	1. Melakukan: a. Pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi. b. Pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan laktasi (trias nifas) c. Pemantauan terhadap tali pusat tetap dalam keadaan bersih dan kering d. Pemantauan dan mengajarkan perawatan payudara, teknik menyusui bayi yang benar dan perawatan bayi sehari-hari 2. Memfasilitasi dan mengajarkan ibu beserta keluarga untuk melakukan pijat pada bayi 3. Mengajarkan menjemur bayi pagi hari untuk mencegah ikterus. 4. Memberikan informasi kepada ibu tentang kebersihan perineum dan kebersihan diri 5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas dan neonatus. 6. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan
5.	Asuhan pada hari ke-8 sampai hari ke- 28 <i>postpartum</i> , pada bulan Maret minggu ke-2 dan ke-3 tahun 2025	Asuhan Kebidanan pada ibu nifas hari ke-8 sampai hari ke-28 (KF 3) dan asuhan kebidanan pada neonatus hari ke-8 sampai hari ke-28 (KN 3)	1. Melakukan: a. Pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan proses laktasi (trias nifas) b. Pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi 2. Memfasilitasi dan mengajarkan ibu cara merawat payudara

1	2	3	4
			3. Mengevaluasi dan mengajarkan kembali ibu cara perawatan bayi dan cara menyusui yang benar 4. Mengingatkan kembali ibu pentingnya KB pasca bersalin yang tidak mengganggu proses laktasi serta mendukung keputusan ibu dan keluarga 5. Mengevaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan
6.	Asuhan pada hari ke-29 sampai hari ke-42 <i>postpartum</i> , pada bulan Maret minggu ke-4 dan bulan April minggu ke-1	Asuhan Kebidanan pada ibu nifas hari ke-29 sampai hari ke-42 (KF 4) dan asuhan kebidanan pada bayi umur 29 hari- 42 hari	1. Melakukan: a. Pemeriksaan tanda- tanda vital ibu beserta bayi b. Pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan proses laktasi (trias nifas) 2. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi umur 29 sampai 42 hari (memantau tumbuh kembang bayi serta memberikan imunisasi BCG dan Polio 1) 3. Memfasilitasi dan melakukan pijat pada bayi. 4. Mengevaluasi dan memastikan kembali ibu mengenai pentingnya penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan dapat mengatur jarak anak sehingga menjadi keluarga yang terjamin kehidupannya 5. Mengevaluasi terkait pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan.